

## **Fungsi Manusia di Bumi Sebagai Hamba Allah yang Menjaga dan Memelihara Alam Semesta**

**Mukhlis Ahmad Muaidi**

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Jami Banjarmasin  
mukhlisahmadmuaidi@gmail.com

### **Abstract**

Humans are the primary agents of environmental change on Earth through the exploitation of natural resources, pollution, deforestation, and climate change, leading to a global environmental crisis. This research aims to understand the role of humans as servants of God who preserve and protect nature. This concept emphasizes the moral responsibility of humans in caring for God's creation, including the environment. The research method employed is literature research utilizing articles, journals, and related scholarly works. The results indicate that the function of humans as servants of God preserving the universe includes crucial responsibilities in maintaining ecosystem sustainability, including sustainable practices in agriculture, fisheries, forestry, and other industries. This requires the use of environmentally friendly technology and sustainable practices as well as environmental education, awareness campaigns, and promotion of sustainable lifestyles. Essentially, humans need to fulfill their role as stewards of the universe with full responsibility to maintain ecological balance and sustainable living.

**Kata Kunci:** *Function, Maintaining, Human, Universe*

### **Abstrak**

Manusia adalah agen utama perubahan lingkungan di Bumi melalui eksploitasi sumber daya alam, polusi, deforestasi, dan perubahan iklim, yang menyebabkan krisis lingkungan global. Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran manusia sebagai hamba Allah yang menjaga dan memelihara alam. Konsep ini menekankan tanggung jawab moral manusia dalam merawat ciptaan Allah, termasuk lingkungan. Metode penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang menggunakan artikel, jurnal, dan karya ilmiah terkait. Hasilnya menunjukkan bahwa fungsi manusia sebagai hamba Allah yang menjaga alam semesta meliputi tanggung jawab penting dalam menjaga keberlanjutan ekosistem, termasuk praktik pertanian, perikanan, kehutanan, dan industri lainnya yang berkelanjutan. Ini membutuhkan penggunaan teknologi ramah lingkungan dan praktik berkelanjutan serta pendidikan lingkungan, kampanye kesadaran, dan promosi gaya hidup yang berkelanjutan. Dalam esensinya, manusia perlu menjalankan peran mereka sebagai pengelola alam semesta dengan penuh tanggung jawab

demi menjaga keseimbangan ekologis dan keberlanjutan hidup.

**Kata Kunci:** *Fungsi, Pemelihara, Manusia, Alam Semesta*

## PENDAHULUAN

Manusia telah menyebabkan krisis lingkungan global melalui aktivitas eksploitasi sumber daya alam, polusi, deforestasi, dan perubahan iklim. Dampaknya sangat luas dan mengancam keberlanjutan ekosistem Bumi serta kesejahteraan makhluk hidup di Bumi ini. Fungsi manusia di Bumi sebagai hamba Allah yang menjaga dan pemelihara alam semesta juga mengandung makna yang mendalam dalam konteks keberlangsungan hidup manusia itu sendiri.<sup>1</sup> Alam semesta yang indah dan beragam tidak hanya memberikan kebutuhan fisik manusia, tetapi juga memberikan keindahan, inspirasi, dan keajaiban yang menghidupkan rohani manusia. Oleh karena itu, menjaga kelestarian alam semesta tidak hanya merupakan kewajiban moral, tetapi juga merupakan investasi dalam keberlangsungan kehidupan manusia di Bumi.

Selain itu, pemahaman akan fungsi manusia sebagai hamba Allah yang menjaga dan pemelihara alam semesta memberikan pijakan bagi upaya kolaboratif antarmanusia dalam mencapai tujuan lingkungan global.<sup>2</sup> Dengan menyadari bahwa kita semua adalah bagian dari alam yang sama dan bahwa kita memiliki tanggung jawab bersama untuk menjaganya, manusia dapat bekerja sama dalam mengatasi tantangan lingkungan yang kompleks, seperti perubahan iklim, kehilangan keanekaragaman hayati, dan pencemaran lingkungan.

Penelitian tentang fungsi manusia di Bumi sebagai hamba Allah yang menjaga dan memelihara alam semesta mendesak dilakukan karena beberapa alasan krusial. Diantaranya karena bumi saat ini menghadapi krisis lingkungan yang serius akibat aktivitas manusia yang tidak berkelanjutan, seperti perubahan iklim, kehilangan biodiversitas, dan peningkatan polusi. Krisis ini mengancam kesejahteraan manusia secara langsung karena ketergantungan kita pada lingkungan yang sehat untuk

---

<sup>1</sup> Asdelima Hasibuan, "Memahami Manusia Sebagai Khalifah Allah," *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2021): 34, <https://doi.org/10.30821/ansiru.v5i1.9793>.

<sup>2</sup> Ayudia Sokarina, *Islamic Political Economy of Accounting: Konsep Kemaslahatan Manusia Dan Semesta*, *Islamic Political Economy of Accounting: Konsep Kemaslahatan Manusia Dan Semesta* (Penerbit Peneleh, 2024), <https://doi.org/10.52893/peneleh.2024.93.as>.

kelangsungan hidup. Selain itu, penelitian ini juga penting untuk memperkuat pemahaman spiritual dan moral tentang tanggung jawab manusia terhadap alam semesta dalam berbagai tradisi keagamaan. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang peran kita sebagai pengelola alam semesta, kita dapat mendorong perubahan perilaku dan kebijakan yang lebih efektif untuk menjaga keberlanjutan lingkungan. Penelitian ini juga dapat membantu mengatasi kesenjangan sosial dan lingkungan dengan memahami dan mengatasi dampak kerusakan lingkungan yang tidak merata.

Kesadaran akan pentingnya fungsi ini seringkali terpinggirkan oleh kepentingan ekonomi, politik, dan sosial yang sempit. Manusia seringkali terjebak dalam siklus konsumtif yang merusak lingkungan tanpa memikirkan dampaknya pada alam semesta dan kehidupan manusia itu sendiri. Oleh karena itu, perlunya pendidikan lingkungan yang mendalam dan perubahan dalam pola pikir serta perilaku manusia menjadi sangat penting dalam menjaga keberlangsungan alam semesta. Dalam konteks ini, upaya-upaya perlindungan lingkungan dan keberlanjutan tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga menjadi tugas bersama seluruh umat manusia. Dengan kesadaran akan peran mereka sebagai hamba Allah yang menjaga dan pemelihara alam semesta, manusia dapat membentuk masa depan yang lebih baik bagi diri mereka sendiri, bagi sesama manusia, dan bagi seluruh ciptaan Allah.

Fungsi manusia di Bumi sebagai hamba Allah yang menjaga dan pemelihara alam semesta juga menghadirkan tantangan yang kompleks dalam mengintegrasikan pembangunan ekonomi dengan perlindungan lingkungan.<sup>3</sup> Meskipun pertumbuhan ekonomi penting bagi kesejahteraan manusia, namun seringkali terjadi konflik antara pembangunan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang seimbang dan berkelanjutan dalam merumuskan kebijakan dan praktik ekonomi yang menghormati kebutuhan alam semesta dan masa depan generasi manusia.

Selanjutnya, kesadaran akan fungsi manusia sebagai hamba Allah yang menjaga dan pemelihara alam semesta juga mengilhami inovasi dan teknologi yang ramah lingkungan. Manusia, sebagai makhluk yang diberi kecerdasan dan kreativitas oleh Sang Pencipta, memiliki potensi besar

---

<sup>3</sup> Chintia Bella, *Akhlak Kepada Allah SWT, Rasulullah SAW, Manusia, Dan Lingkungan*, *Jambidaily* (Center for Open Science, 2020), <https://doi.org/10.31219/osf.io/cv2wh>.

untuk mengembangkan solusi-solusi inovatif dalam menjaga keberlanjutan alam semesta. Inovasi seperti energi terbarukan, pertanian berkelanjutan, dan teknologi pengelolaan limbah dapat membantu manusia berperan sebagai penjaga alam semesta dengan lebih efektif.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang fungsi manusia di Bumi sebagai hamba Allah yang menjaga dan memelihara alam semesta memunculkan sebuah panggilan moral yang mendesak bagi manusia untuk bertindak secara bertanggung jawab dalam merawat ciptaan Allah. Melalui kolaborasi antarindividu, komunitas, pemerintah, dan lembaga internasional, manusia dapat bersama-sama menjaga kelestarian alam semesta untuk masa kini dan masa depan. Dalam hal ini, menjaga dan memelihara alam semesta bukan hanya menjadi kewajiban moral, tetapi juga merupakan wujud syukur manusia atas karunia-karunia yang diberikan oleh Sang Pencipta.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kepustakaan (*library research*), Penelitian ini menggunakan jenis penelitian library berdasarkan pencarian dari beberapa artikel, jurnal, karya ilmiah lainnya yang terkait dengan kata kunci yang sudah disusun, selanjutnya peneliti mengumpulkan dan menganalisis serta menyeleksi semua sumber tersebut untuk diambil simpulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan *library research* (studi pustaka) yaitu pendalaman, penelaahan dan pengidentifikasikan pengetahuan yang ada dalam kepustakaan (sumber bacaan buku-buku referensi atau hasil penelitian lain) yang berhubungan dengan pembahasan yang diteliti.<sup>4</sup>

Peneliti melakukan akses pada referensi yang terbaru untuk memastikan bahwa sumber yang dijadikan sebagai referensi merupakan sumber yang mempunyai kredibilitas yang tinggi sehingga bisa meningkatkan kualitas hasil penelitian yang ditemukan, Peneliti juga mencatat setiap referensi yang didapat untuk mempermudah melakukan literatur review sehingga setiap referensi yang sudah dikumpulkan dengan mudah untuk melakukan evaluasi, yang nantinya bisa dijadikan sebagai sumber kutipan dalam penelitian kepustakaan ini

Penelitian kepustakaan yang ada dalam penelitian ini digolongkan dalam pendekatan penelitian kualitatif serta data yang diteliti pada

---

<sup>4</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011).

penelitian ini terkait fungsi manusia di bumi sebagai hamba Allah yang menjaga dan pemelihara alam semesta.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Aspek dan fungsi manusia di Bumi sebagai hamba Allah yang menjaga dan pemelihara alam semesta mencakup berbagai elemen yang esensial dalam menjaga keberlanjutan. Pertama-tama, dalam konteks moral dan spiritual, manusia dipandang sebagai khalifah di Bumi, yang diberi amanah oleh Sang Pencipta untuk merawat dan menjaga ciptaan-Nya. Hal ini menegaskan bahwa manusia memiliki tanggung jawab moral yang besar untuk bertindak sebagai penjaga alam semesta, sebagai bentuk penghormatan dan pengabdian kepada Allah.

Salah satu aspek penting dari fungsi ini adalah pengelolaan sumber daya alam secara bijaksana. Manusia diamanahkan untuk mengelola hutan, lahan, air, dan keanekaragaman hayati dengan cara yang memperhatikan keseimbangan ekologis dan keberlanjutan jangka panjang. Praktik-praktik seperti konservasi lahan, restorasi ekosistem, dan pengelolaan yang berkelanjutan menjadi bagian integral dari upaya manusia untuk menjaga alam semesta. Perlindungan lingkungan juga menjadi aspek yang penting dari peran manusia sebagai hamba Allah yang menjaga alam semesta. Manusia memiliki tanggung jawab untuk melindungi lingkungan dari kerusakan dan pencemaran, baik itu dari limbah industri, polusi udara, atau perubahan iklim. Ini memerlukan tindakan nyata untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan memastikan keberlanjutan alam semesta bagi generasi mendatang.

Pendidikan lingkungan juga menjadi bagian penting dari fungsi manusia ini. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga alam semesta.<sup>5</sup> Pendidikan ini dapat mencakup pengetahuan tentang ekologi, praktik-praktik berkelanjutan, dan kesadaran akan dampak dari perilaku manusia terhadap lingkungan. Selanjutnya, inovasi teknologi juga memiliki peran penting dalam menjalankan fungsi manusia sebagai hamba Allah yang menjaga alam semesta. Pengembangan teknologi hijau, energi terbarukan, dan solusi inovatif lainnya dapat membantu manusia mengurangi jejak ekologis mereka dan beralih ke model pembangunan yang lebih

---

<sup>5</sup> Furqon Furqon, "Peran Manusia Di Bumi Sebagai Khalifah Dalam Perubahan Sosial," *An Naba* 4, no. 1 (2021): 1-13, <https://doi.org/10.51614/annaba.v4i1.66>.

berkelanjutan.

Kolaborasi global juga diperlukan dalam menjaga alam semesta. Tantangan lingkungan seperti perubahan iklim dan kehilangan keanekaragaman hayati membutuhkan kerja sama internasional dalam mencari solusi yang efektif dan berkelanjutan. Kolaborasi ini dapat melibatkan negara-negara, lembaga internasional, dan organisasi non-pemerintah dalam upaya bersama untuk menjaga alam semesta. Terakhir, menjaga dan memelihara alam semesta juga merupakan bentuk ibadah dan penghormatan kepada Sang Pencipta. Dengan merawat ciptaan Allah, manusia juga menyatakan rasa syukur atas semua karunia yang diberikan kepada mereka. Dalam keseluruhan, pemahaman dan pelaksanaan fungsi manusia sebagai hamba Allah yang menjaga dan memelihara alam semesta memiliki dampak yang besar dalam menjaga keberlanjutan dan kelestarian. Fungsi manusia di Bumi sebagai hamba Allah yang menjaga dan memelihara alam semesta mencakup berbagai tanggung jawab yang penting dalam menjaga keberlanjutan ekosistem dan kehidupan. Berikut adalah beberapa aspek dari fungsi tersebut:

#### 1. Pengelolaan Sumber Daya Alam

Manusia memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya alam, seperti air, udara, tanah, hutan, dan keanekaragaman hayati secara bijaksana. Ini termasuk praktik-praktik pertanian, perikanan, kehutanan, dan industri lainnya yang memperhatikan keseimbangan ekologis dan keberlanjutan jangka panjang.<sup>6</sup> Manusia memiliki tanggung jawab besar untuk mengelola sumber daya alam secara bijaksana. Ini juga mencakup pengelolaan berbagai aspek lingkungan, termasuk air, udara, tanah, hutan, dan keanekaragaman hayati. Dalam mengelola sumber daya alam ini, manusia perlu memperhatikan keseimbangan ekologis, keberlanjutan jangka panjang, dan kebutuhan generasi mendatang.

Salah satu aspek penting dalam mengelola sumber daya alam adalah air. Air merupakan sumber daya yang vital bagi kehidupan manusia dan ekosistem. Manusia bertanggung jawab untuk menggunakan air dengan bijaksana, menghindari pemborosan, dan melindungi sumber air dari polusi dan penyalahgunaan. Selanjutnya, udara adalah komponen penting dari lingkungan yang memengaruhi kesehatan manusia dan ekosistem.

---

<sup>6</sup> Verliany Riasty Vindy Manunay, "Dunia Ekonomi Sebagai Panggung Memuliakan Allah: Diskursus Teologi John Calvin," *ARUMBAE: Jurnal Ilmiah Teologi Dan Studi Agama* 4, no. 2 (2022): 167–89, <https://doi.org/10.37429/arumbae.v4i2.882>.

Manusia memiliki tanggung jawab untuk mengurangi emisi polusi udara, baik dari industri maupun kendaraan bermotor, serta untuk menjaga kualitas udara agar tetap bersih dan sehat bagi kehidupan.

Tanah juga merupakan sumber daya alam yang penting yang harus dikelola dengan bijaksana. Praktik-praktik seperti konservasi tanah, penggunaan teknik pertanian berkelanjutan, dan pengendalian erosi perlu diterapkan untuk mempertahankan kesuburan tanah dan mencegah degradasi lahan. Hutan memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, menyediakan habitat bagi berbagai spesies, dan mengatur iklim global. Manusia memiliki tanggung jawab untuk mengelola hutan secara berkelanjutan, melindungi hutan dari deforestasi, dan melakukan restorasi hutan untuk memulihkan ekosistem yang terganggu.

Keanekaragaman hayati adalah aspek lingkungan lain yang perlu dikelola dengan bijaksana oleh manusia. Kehilangan keanekaragaman hayati dapat memiliki dampak serius terhadap ekosistem dan menyebabkan ketidakseimbangan ekologis yang berdampak buruk bagi manusia dan makhluk hidup lainnya.<sup>7</sup> Oleh karena itu, perlindungan habitat alami, konservasi spesies terancam punah, dan pengelolaan area konservasi menjadi bagian penting dari tanggung jawab manusia dalam menjaga keanekaragaman hayati.

Secara keseluruhan, pengelolaan sumber daya alam dengan bijaksana adalah kunci dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan kehidupan manusia di Bumi. Melalui tindakan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, manusia dapat memastikan bahwa sumber daya alam ini dapat dinikmati oleh generasi saat ini dan masa depan. Berikut adalah tabel mengenai "Pengelolaan Sumber Daya Alam dan fungsi manusia di bumi sebagai hamba Allah yang menjaga dan pemelihara alam semesta":

Tabel 1

Aspek Pembahasan	Pengelolaan Sumber Daya Alam	Fungsi Manusia sebagai Hamba Allah yang Menjaga dan Pemelihara Alam Semesta
------------------	------------------------------	---

<sup>7</sup> Tri kurnia Sari and Masnipal, "Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Bahan Alam Dan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak."

<b>Tanggung Jawab Moral</b>	Manusia memiliki tanggung jawab moral untuk mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan, dengan memperhatikan kebutuhan generasi mendatang.	Bertindak sebagai khalifah di Bumi yang diberi amanah oleh Allah untuk merawat dan menjaga sumber daya alam sebagai amanah-Nya.
<b>Konservasi Habitat dan Ekosistem</b>	Melindungi dan memelihara habitat alami serta ekosistem agar tetap seimbang dan berkelanjutan.	Menjaga keseimbangan ekosistem serta melindungi habitat alami sebagai bagian dari tanggung jawab manusia dalam menjaga keberlanjutan alam semesta.
<b>Pengelolaan Hutan</b>	Mengelola hutan dengan bijaksana, termasuk dalam praktik penebangan yang berkelanjutan dan restorasi hutan yang terdegradasi.	Menjalankan fungsi sebagai penjaga hutan dengan memelihara keseimbangan ekosistem serta memastikan kelangsungan hidup flora dan fauna di dalamnya.
<b>Perlindungan Keanekaragaman Hayati</b>	Melindungi dan melestarikan keanekaragaman hayati, termasuk spesies-spesies yang terancam punah, serta menjaga keseimbangan ekosistem.	Bertanggung jawab atas perlindungan dan pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bentuk penghormatan kepada Sang Pencipta.
<b>Pengelolaan Air Bersih</b>	Memastikan ketersediaan air bersih bagi kehidupan manusia dan ekosistem, serta melindungi sumber air dari pencemaran dan degradasi.	Bertanggung jawab menjaga kualitas dan ketersediaan air bersih sebagai amanah dari Allah dan kebutuhan vital bagi kehidupan.
<b>Praktik Pertanian Berkelanjutan</b>	Menerapkan praktik pertanian yang berkelanjutan untuk meminimalkan degradasi tanah, memelihara kesuburan tanah, dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.	Mengelola tanah secara bertanggung jawab agar tetap subur dan produktif, serta menjaga keseimbangan antara pertanian dan lingkungan.
<b>Pemulihan Ekosistem yang Terpengaruh</b>	Melakukan restorasi dan rehabilitasi ekosistem yang terganggu akibat aktivitas manusia atau bencana alam.	Bertanggung jawab memperbaiki kerusakan lingkungan dan memulihkan ekosistem yang terpengaruh, sebagai upaya menjaga keseimbangan alam



Sumber: Analisis Penulis

Tabel di atas memberikan gambaran tentang berbagai aspek penting yang terkait dengan pengelolaan sumber daya alam dan bagaimana hal tersebut berkaitan dengan fungsi manusia di Bumi sebagai hamba Allah yang menjaga dan memelihara alam semesta

## 2. Konservasi/ Menjaga Keanekaragaman Hayati

Manusia diharapkan untuk menjaga keanekaragaman hayati Bumi dengan melindungi spesies-spesies langka, memelihara habitat alami, dan menghentikan praktik-praktik merusak seperti perusakan hutan dan perburuan ilegal.<sup>8</sup>

Konservasi dan menjaga keanekaragaman hayati merupakan aspek penting dari fungsi manusia di Bumi sebagai hamba Allah yang menjaga dan memelihara alam semesta. Manusia diberi tanggung jawab oleh Allah untuk merawat semua ciptaan-Nya, termasuk keanekaragaman hayati yang memperkaya ekosistem Bumi. Dalam menjalankan peran ini, manusia memiliki beberapa fungsi yang berkaitan erat dengan konservasi dan perlindungan keanekaragaman hayati.

Pertama, manusia memiliki tanggung jawab untuk melindungi habitat alami yang menjadi rumah bagi berbagai spesies. Ini mencakup upaya untuk mempertahankan dan memulihkan ekosistem alami seperti hutan, lahan basah, dan terumbu karang yang merupakan tempat tinggal bagi berbagai flora dan fauna. Melalui konservasi habitat ini, manusia dapat memastikan kelangsungan hidup berbagai spesies yang ada di Bumi.

Selain itu, perlindungan spesies terancam punah juga menjadi bagian penting dari fungsi manusia dalam menjaga keanekaragaman hayati. Manusia memiliki tanggung jawab untuk mencegah kepunahan spesies-spesies yang terancam akibat dari aktivitas manusia seperti perburuan ilegal, perusakan habitat, dan perdagangan satwa liar.<sup>9</sup> Upaya-upaya konservasi seperti peningkatan kesadaran masyarakat, pembentukan kawasan konservasi, dan rehabilitasi populasi spesies terancam punah

---

<sup>8</sup> Detsy Henrlinier, "Peningkatan Kemampuan Analisis Dan Sikap Ilmiah Siswa Melalui Model Inkuiri Terbimbing Pada Konsep Struktur Dan Fungsi Jaringan Pada Manusia," *Berajah Journal* 3, no. 1 (2022): 29-38, <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.192>.

<sup>9</sup> Riastrri Haryani, "Optimalisasi Kewenangan Bawaslu Sebagai Lembaga Pengawas Pemilu Dan Lembaga Yang Menjalankan Fungsi Peradilan Menurut Undang-Undang Pemilu," *Binamulia Hukum* 12, no. 1 (2023): 89-98, <https://doi.org/10.37893/jbh.v12i1.347>.

diperlukan untuk melindungi keanekaragaman hayati.

Selanjutnya, sebagai hamba Allah yang menjaga alam semesta, manusia juga dituntut untuk memperhatikan pentingnya keanekaragaman genetik dalam menjaga stabilitas ekosistem. Upaya konservasi genetik melalui pembentukan bank genetik, penanaman kembali varietas tanaman yang langka, dan pemeliharaan plasma nutfah menjadi bagian dari tanggung jawab manusia untuk mempertahankan keanekaragaman hayati secara menyeluruh.

Pendidikan lingkungan juga memainkan peran penting dalam mendukung konservasi keanekaragaman hayati. Melalui pendidikan, manusia dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya keberagaman hayati, serta menyadari dampak dari aktivitas manusia terhadap ekosistem dan spesies lainnya. Pendidikan ini juga dapat membantu membangun kesadaran akan pentingnya konservasi dan menjaga lingkungan bagi generasi mendatang.

Dengan demikian, konservasi dan menjaga keanekaragaman hayati merupakan bagian integral dari fungsi manusia di Bumi sebagai hamba Allah yang menjaga dan memelihara alam semesta. Melalui upaya-upaya konservasi ini, manusia dapat memastikan keberlanjutan ekosistem Bumi dan memenuhi tanggung jawab moral mereka sebagai khalifah di Bumi. Berikut ini tabel pembahasan mengenai "Konservasi/ Menjaga Keanekaragaman Hayati dan fungsi manusia di bumi sebagai hamba allah yang menjaga dan memelihara alam semesta adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Aspek Pembahasan	Konservasi/ Menjaga Keanekaragaman Hayati	Fungsi Manusia sebagai Hamba Allah yang Menjaga dan Memelihara Alam Semesta
Tanggung Jawab Moral	Manusia memiliki tanggung jawab moral untuk melindungi dan memelihara keanekaragaman hayati sebagai bentuk penghormatan kepada Sang Pencipta.	Tanggung jawab moral sebagai khalifah di Bumi, yang diberi amanah oleh Allah untuk merawat semua ciptaan-Nya, termasuk keanekaragaman hayati.

<b>Perlindungan Habitat Alami</b>	Upaya untuk mempertahankan dan memulihkan ekosistem alami seperti hutan, lahan basah, dan terumbu karang sebagai habitat bagi berbagai spesies.	Melindungi habitat alami sebagai rumah bagi berbagai spesies, sebagai bagian dari tanggung jawab manusia dalam menjaga keanekaragaman hayati.
<b>Perlindungan Spesies Terancam Punah</b>	Upaya untuk mencegah kepunahan spesies-spesies terancam punah akibat dari aktivitas manusia, seperti perburuan ilegal dan perusakan habitat.	Melakukan perlindungan terhadap spesies terancam punah sebagai bagian dari tanggung jawab manusia dalam menjaga dan memelihara keragaman hayati.
<b>Konservasi Genetik</b>	Upaya untuk mempertahankan keanekaragaman genetik melalui bank genetik, penanaman kembali varietas tanaman yang langka, dan pemeliharaan plasma nutfah.	Memperhatikan pentingnya keanekaragaman genetik dalam menjaga stabilitas ekosistem dan menjaga keragaman hayati sebagai bagian dari tanggung jawab manusia di Bumi.
<b>Pendidikan Lingkungan</b>	Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya keanekaragaman hayati dan dampak dari aktivitas manusia terhadap ekosistem.	Mendukung pendidikan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran manusia akan pentingnya menjaga keanekaragaman hayati sebagai bagian dari tanggung jawab mereka sebagai hamba Allah

Sumber: Analisis Penulis

Tabel di atas memberikan gambaran tentang berbagai aspek penting yang terkait dengan konservasi dan menjaga keanekaragaman hayati, serta bagaimana hal tersebut berkaitan dengan fungsi manusia di Bumi sebagai

hamba Allah yang menjaga dan memelihara alam semesta.

### 3. Pengendalian Pencemaran

Manusia bertanggung jawab untuk mengurangi dan mencegah pencemaran lingkungan, baik itu dari limbah industri, limbah domestik, atau polusi udara dan air. Ini memerlukan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dan praktik-praktik yang berkelanjutan dalam kegiatan manusia sehari-hari.<sup>10</sup> Berikut tabel pembahasan mengenai Pengendalian Pencemaran dan fungsi manusia di bumi sebagai hamba Allah yang menjaga dan memelihara alam semesta adalah sebagai berikut:

Tabel 3

Aspek Pembahasan	Pengendalian Pencemaran	Fungsi Manusia sebagai Hamba Allah yang Menjaga dan Memelihara Alam Semesta
<b>Tanggung Jawab Moral</b>	Manusia memiliki tanggung jawab moral untuk mengurangi dan mencegah pencemaran lingkungan sebagai bentuk penghormatan kepada Sang Pencipta.	Tanggung jawab moral sebagai khalifah di Bumi, yang diberi amanah oleh Allah untuk merawat semua ciptaan-Nya, termasuk lingkungan hidup.
<b>Penanganan Limbah dan Emisi</b>	Upaya untuk mengendalikan emisi gas rumah kaca, limbah industri, dan limbah domestik agar tidak mencemari udara, air, dan tanah.	Mengelola limbah dan emisi secara bertanggung jawab sebagai bagian dari tanggung jawab manusia dalam menjaga dan memelihara alam semesta.
<b>Perlindungan Kualitas Lingkungan</b>	Melakukan tindakan perlindungan terhadap kualitas lingkungan, termasuk udara, air, dan tanah, dari polusi dan pencemaran.	Memastikan keberlanjutan alam semesta dengan menjaga kualitas lingkungan dari kerusakan akibat dari aktivitas manusia.

<sup>10</sup> Faheem Tahir Ahmad and Albertus Rusputranto PA, "Hubungan Manusia Dan Sungai Bengawan Solo Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya Seni Grafis," *Brikolase : Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa* 14, no. 1 (2022): 34-53, <https://doi.org/10.33153/brikolase.v14i1.4312>.

<b>Implementasi Teknologi Ramah Lingkungan</b>	Mengembangkan dan menerapkan teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi dampak negatif industri dan transportasi terhadap lingkungan.	Menggunakan teknologi yang ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya manusia dalam menjaga keberlanjutan alam semesta.
<b>Kesadaran Lingkungan</b>	Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dampak dari pencemaran terhadap ekosistem.	Mendukung pendidikan lingkungan untuk meningkatkan kesadaran manusia akan pentingnya menjaga alam semesta sebagai amanah dari Sang Pencipta.
<b>Peran Pemerintah dan Regulasi</b>	Menerapkan kebijakan lingkungan yang ketat, menegakkan hukum, dan mengatur industri untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.	Kolaborasi dengan pemerintah dalam menerapkan regulasi lingkungan dan mendukung kebijakan yang mendukung keberlanjutan alam semesta

Sumber: Analisis Penulis

#### 4. Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan

Sebagai hamba Allah, manusia memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga alam semesta. Dengan memahami dan menerima amanah sebagai khalifah di Bumi, manusia diharapkan untuk menjadi agen perubahan dalam mendidik dan membangun kesadaran akan pentingnya menjaga dan memelihara lingkungan.<sup>11</sup>

Salah satu cara terpenting untuk melakukan ini adalah melalui pendidikan. Pendidikan lingkungan harus ditanamkan sejak dini, mulai dari tingkat pendidikan dasar hingga tingkat pendidikan tinggi. Dengan memasukkan materi-materi tentang lingkungan ke dalam kurikulum pendidikan, manusia dapat membantu menciptakan generasi yang sadar akan pentingnya alam semesta.

Selain itu, informasi dan kampanye publik juga sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat. Melalui media massa, kampanye sosial, dan program-program pemerintah, manusia dapat menyebarkan

<sup>11</sup> Fathur Rahman Basir and Muh. Rasywan Syarif, "Periodisasi Penciptaan Alam Semesta Dalam Manuskrip Kutika Dan Science Islam," *Elfalaky* 5, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.24252/ifk.v5i1.23941>.

informasi tentang masalah lingkungan, dampak dari tindakan manusia terhadap alam, dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk menjaga keberlanjutan lingkungan.

Manusia juga memiliki peran dalam menjadi contoh bagi orang lain. Dengan mempraktikkan gaya hidup yang berkelanjutan, seperti mengurangi pemakaian plastik sekali pakai, menggunakan transportasi ramah lingkungan, dan mendukung produk-produk yang bertanggung jawab secara lingkungan, manusia dapat mempengaruhi orang lain di sekitarnya untuk mengikuti jejak yang sama.<sup>12</sup>

Selanjutnya, kolaborasi dengan organisasi lingkungan dan lembaga non-pemerintah juga merupakan langkah yang penting. Dengan bergabung dalam gerakan-gerakan lingkungan, manusia dapat memperluas jangkauan dan pengaruhnya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat serta memperjuangkan kebijakan dan tindakan yang mendukung lingkungan.

Terakhir, sebagai individu yang memiliki keimanan, manusia dapat menggunakan nilai-nilai agama sebagai alat untuk membangun kesadaran akan pentingnya menjaga alam semesta. Banyak ajaran agama yang menekankan pentingnya menjaga ciptaan Allah dan bertanggung jawab atas lingkungan. Dengan memperkuat nilai-nilai ini dalam masyarakat, manusia dapat menginspirasi orang lain untuk bertindak demi keberlanjutan lingkungan.

Secara keseluruhan, sebagai hamba Allah, manusia memiliki tanggung jawab moral untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga alam semesta. Melalui pendidikan, informasi, contoh, kolaborasi, dan nilai-nilai agama, manusia dapat membantu membangun kesadaran yang lebih tinggi dan mendorong tindakan yang positif untuk keberlanjutan lingkungan.

Pendidikan dan kesadaran lingkungan memegang peran krusial dalam fungsi manusia di Bumi sebagai hamba Allah yang menjaga dan memelihara alam semesta. Sebagai khalifah di Bumi, manusia memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga keberlanjutan lingkungan dan memastikan kelangsungan hidup makhluk hidup lainnya serta generasi

---

<sup>12</sup> Ahmadan B Lamuri and Ridwan Laki, "Transformasi Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter Di Era Disrupsi," *Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2022): 21-30, <https://doi.org/10.31970/gurutua.v5i2.122>.

mendatang. Berikut adalah bagaimana pendidikan dan kesadaran lingkungan terkait dengan peran manusia sebagai hamba Allah yang menjaga dan memelihara alam semesta:

a. Pendidikan Lingkungan

Pendidikan lingkungan merupakan pondasi utama dalam membentuk kesadaran lingkungan. Melalui sistem pendidikan formal dan informal, manusia diajarkan tentang prinsip-prinsip keberlanjutan, pentingnya konservasi sumber daya alam, dan dampak dari perilaku manusia terhadap lingkungan. Dengan pendidikan yang tepat, manusia dapat memahami kompleksitas ekosistem dan merasa bertanggung jawab untuk menjaganya.

b. Kesadaran Lingkungan

Kesadaran lingkungan mencakup pemahaman dan kesadaran individu maupun masyarakat tentang masalah lingkungan dan tindakan yang diperlukan untuk mengatasinya. Manusia yang sadar lingkungan lebih cenderung mengambil tindakan proaktif untuk menjaga alam semesta, seperti mengurangi sampah plastik, menghemat energi, atau mendukung praktik pertanian berkelanjutan. Kesadaran lingkungan juga menciptakan dorongan untuk berpartisipasi dalam aktivitas konservasi dan advokasi lingkungan.

c. Tanggung Jawab Moral

Sebagai hamba Allah, manusia memiliki tanggung jawab moral untuk merawat ciptaan-Nya, termasuk menjaga dan memelihara alam semesta. Pendidikan lingkungan dan kesadaran lingkungan membantu memperkuat kesadaran akan tanggung jawab ini. Manusia yang memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi lebih mungkin untuk menghargai keindahan alam, menjaga keanekaragaman hayati, dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi jejak ekologis mereka.

d. Tindakan Langsung

Pendidikan lingkungan dan kesadaran lingkungan tidak hanya tentang pengetahuan, tetapi juga tentang tindakan konkret. Manusia yang sadar lingkungan cenderung mengambil langkah-langkah untuk mengurangi konsumsi sumber daya, memperbaiki polusi, dan mendukung upaya konservasi. Dengan demikian, pendidikan dan kesadaran lingkungan memberikan landasan untuk tindakan nyata dalam menjaga dan memelihara alam semesta.

e. Pengaruh Sosial

Kesadaran lingkungan juga memiliki pengaruh sosial yang kuat. Manusia yang sadar lingkungan dapat memengaruhi orang lain di sekitarnya untuk ikut serta dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan demikian, kesadaran lingkungan dapat menjadi katalisator untuk perubahan sosial yang lebih luas dalam mendukung keberlanjutan lingkungan.

## KESIMPULAN

Fungsi manusia di Bumi sebagai hamba Allah yang menjaga dan pemelihara alam semesta mencakup berbagai tanggung jawab yang penting dalam menjaga keberlanjutan ekosistem dan kehidupan. Manusia memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya alam, seperti air, udara, tanah, hutan, dan keanekaragaman hayati secara bijaksana, termasuk praktik-praktik pertanian, perikanan, kehutanan, dan industri lainnya yang memperhatikan keseimbangan ekologis dan keberlanjutan jangka panjang. Selain itu, manusia diharapkan untuk menjaga keanekaragaman hayati Bumi dengan melindungi spesies-spesies langka, memelihara habitat alami, dan menghentikan praktik-praktik merusak seperti perusakan hutan dan perburuan ilegal. Manusia juga bertanggung jawab untuk mengurangi dan mencegah pencemaran lingkungan, baik itu dari limbah industri, limbah domestik, atau polusi udara dan air, yang memerlukan penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dan praktik-praktik yang berkelanjutan dalam kegiatan manusia sehari-hari. Sebagai hamba Allah, manusia memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga alam semesta, melalui pendidikan tentang lingkungan hidup, kampanye kesadaran, dan promosi gaya hidup yang berkelanjutan. Di samping itu, manusia diharapkan untuk aktif terlibat dalam upaya konservasi alam, baik melalui partisipasi dalam organisasi lingkungan, kegiatan sukarela, atau mendukung kebijakan publik yang pro-lingkungan. Dengan menjalankan fungsi ini sebagai hamba Allah yang bertanggung jawab, manusia dapat memainkan peran penting dalam menjaga keindahan, keseimbangan, dan keberlanjutan alam semesta yang telah diberikan oleh Sang Pencipta

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Faheem Tahir, and Albertus Rusputranto PA. "Hubungan



- Manusia Dan Sungai Bengawan Solo Sebagai Sumber Inspirasi Penciptaan Karya Seni Grafis." *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa* 14, no. 1 (2022): 34–53. <https://doi.org/10.33153/brikolase.v14i1.4312>.
- Basir, Fathur Rahman, and Muh. Rasywan Syarif. "Periodisasi Penciptaan Alam Semesta Dalam Manuskrip Kutika Dan Science Islam." *Elfalaky* 5, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.24252/ifk.v5i1.23941>.
- Chintia Bella. *Akhlaq Kepada Allah SWT, Rasulullah SAW, Manusia, Dan Lingkungan*. *Jambidaily*. Center for Open Science, 2020. <https://doi.org/10.31219/osf.io/cv2wh>.
- Furqon, Furqon. "Peran Manusia Di Bumi Sebagai Khalifah Dalam Perubahan Sosial." *An Naba* 4, no. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.51614/annaba.v4i1.66>.
- Hasbullah. *Penerapan Akhlak Kepada Allah SWT*. *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 11. Center for Open Science, 2021. <https://doi.org/10.31219/osf.io/uy2hs>.
- Hasibuan, Asdelima. "Memahami Manusia Sebagai Khalifah Allah." *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2021): 34. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v5i1.9793>.
- Henrlinier, Detsy. "Peningkatan Kemampuan Analisis Dan Sikap Ilmiah Siswa Melalui Model Inkuiri Terbimbing Pada Konsep Struktur Dan Fungsi Jaringan Pada Manusia." *Berajah Journal* 3, no. 1 (2022): 29–38. <https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.192>.
- Indrawati, Budi, Murti Wijayanti, and Risma Wati. "Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Yang Dimediasi Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Siak Riau." *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 2, no. 01 (2021): 74–91. <https://doi.org/10.24042/al-mal.v2i01.8029>.
- Lamuri, Ahmadan B, and Ridwan Laki. "Transformasi Pendidikan Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter Di Era Disrupsi." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 2 (2022): 21–30. <https://doi.org/10.31970/gurutua.v5i2.122>.
- Manunay, Verliany Riasty Vindy. "Dunia Ekonomi Sebagai Panggung Memuliakan Allah: Diskursus Teologi John Calvin." *ARUMBAAE: Jurnal Ilmiah Teologi Dan Studi Agama* 4, no. 2 (2022): 167–89. <https://doi.org/10.37429/arumbae.v4i2.882>.
- Mizani, Hilmi, and Muhniansyah Arasyid Mahani. "Memelihara Fitrah

- Manusia Melalui Pendidikan Islam Dalam Keluarga.” *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan* 22, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.47732/alfalahjikk.v22i2.206>.
- Riastri Haryani. “Optimalisasi Kewenangan Bawaslu Sebagai Lembaga Pengawas Pemilu Dan Lembaga Yang Menjalankan Fungsi Peradilan Menurut Undang-Undang Pemilu.” *Binamulia Hukum* 12, no. 1 (2023): 89–98. <https://doi.org/10.37893/jbh.v12i1.347>.
- Sokarina, Ayudia. *Islamic Political Economy of Accounting: Konsep Kemaslahatan Manusia Dan Semesta*. *Islamic Political Economy of Accounting: Konsep Kemaslahatan Manusia Dan Semesta*. Penerbit Peneleh, 2024. <https://doi.org/10.52893/peneleh.2024.93.as>.
- Sunardi, Sunardi, and Khozainil Fauza. “Peningkatan Mutu Pendidikan Sebagai Upaya Kepala Sekolah Dalam Memaksimalkan Fungsi Sebagai Supervisi Di MTs 1 Kediri.” *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2021): 1–24. <https://doi.org/10.54437/alidaroh.v5i1.206>.
- Taufiq Pasiak. *Neurosains Spiritual: Hubungan Manusia, Alam, Dan Tuhan*. *Neurosains Spiritual: Hubungan Manusia, Alam, Dan Tuhan*. Penerbit BRIN, 2023. <https://doi.org/10.55981/brin.594>.
- Tri kurnia Sari, and Masnipal. “Kreativitas Guru Dalam Mengembangkan Bahan Alam Dan Bahan Bekas Sebagai Media Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak.” *Bandung Conference Series: Early Childhood Teacher Education* 1, no. 1 (2021): 12–19. <https://doi.org/10.29313/bcsecte.v1i1.33>.
- Umah, Khurul Aimmatul, and Avif Alfiyah. “Rekonstruksi Peran Dan Fungsi Masjid Sebagai Ruang Publik.” *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics* 6, no. 2 (2023): 175–90. <https://doi.org/10.58518/al-musthofa.v6i2.2206>.